

TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

PASAR TRADISIONAL
DENGAN KONSEP MODERN
DI KABUPATEN PEMALANG



Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :
Agus Budiman
D 300 030 024

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peluang dan tantangan usaha di bidang perekonomian sedang berlangsung di tanah air, termasuk di Kabupaten Pemalang. Semakin banyak daerah kabupaten maupun kota untuk mengembangkan daerahnya dengan membuat ruang publik seperti pasar tradisional, pasar modern seperti supermarket ataupun mall. Hal ini untuk membangun perekonomian daerah yang kuat serta mengurangi jumlah pengangguran, dan pemasukan pajak untuk daerah itu sendiri.

Mulai tahun 2008 Pemkab Kab. Pemalang melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan membuat program Pengembangan Wilayah Strategis Dan Cepat Tumbuh. Program ini dimulai tahun 2008 – 2012, adapun program ini bertujuan untuk membangun sarana dan prasarana kegiatan perekonomian di Kab. Pemalang, salah satunya pasar tradisional. Selaku pemilik atau pengelola Dinas Koperasi UKM, Perindustrian Kab. Pemalang menyediakan lahan seluas kurang lebih 6,81 Ha, yang dilalui jalan pantura.

Pasar tradisional adalah suatu wadah yang menampung orang – orang dimana terdiri dari latar belakang yang berbeda, etnis dan agama namun dapat saling berinteraksi tanpa hambatan akan perbedaan tersebut (*WWW.Id.Wikipedia.Org*). Pasar tradisional menjual berbagai kebutuhan masyarakat. Pasar tradisioanal mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja. Dibalik peran tersebut diperlukan upaya – upaya dalam rangka peningkatan daya saing pasar tradisional yang identik dengan sebuah lokasi perdagangan yang kumuh, semrawut, kotor dan merupakan sumber kemacetan lalu lintas.

Pasar modern adalah pasar yang penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*). Pasar modern mempunyai konsep penataan ruang yang teratur, keamanan yang baik, lingkungan yang bersih. Selain itu mempunyai fasilitas yang modern seperti tempat ibadah, hidran antisipasi kebakaran, sistim IPAL, air bersih, sampai ATM *Center*.

Dari uraian diatas jadi Pasar Tradisional Dengan Konsep Modern adalah pasar untuk menampung antara penjual dan pembeli saling berinteraksi, tawar menawar tetapi mempunyai konsep ruang dan fasilitas yang modern seperti adanya penanggulangan kebakaran, sistem IPAL, ATM *Center*, dan sebagainya. Selain itu untuk bahan dan konstruksi bangunannya juga modern. Dari konsep tersebut diharapkan para pembeli yang datang bukan dari kalangan orang tua saja, tetapi juga anak muda.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari proposal judul ” Pasar Tradisional Dengan Konsep Modern Di Kabupaten Pematang ”, antara lain sebagai berikut:

- a. Merencanakan pasar tradisional yang aman, nyaman, bersih yang tertata dengan rapih, sehingga jauh dari kesan kumuh.
- b. Membuat pasar tradisional yang dapat dikunjungi oleh semua orang tanpa melihat batasan umur baik tua atau muda.
- c. Memberikan konsep yang modern pada tempat, fasilitas, bahan atau konstruksi bangunannya.

1.3. Permasalahan

Permasalahan yang timbul dalam perencanaan Pasar Tradisional Dengan Konsep Modern Di Kabupaten pematang adalah sebagai berikut :

- a. Pengaturan lalu lintas antara kendaraan bermotor, kendaraan tradisional maupun pejalan kaki.
- b. Penataan pedagang agar rapih tidak semrawut.
- c. Menata ruang yang nyaman antara pedagang dengan pembeli.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup dan manfaat dari proposal tugas akhir yang berjudul Pasar Tradisional Dengan Konsep Modern di Kabupaten Pematang adalah, sebagai berikut :

- a. Perencanaan pasar tradisional yang mempunyai manfaat bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang.
- b. Perencanaan pasar tradisional dengan pengelolaan dan fasilitas yang modern.

- c. Menata pasar yang baik supaya pengunjung merasa aman, nyaman, sehingga menjadi tempat wisata belanja yang menarik.

1.5. Sistematika Pelaporan

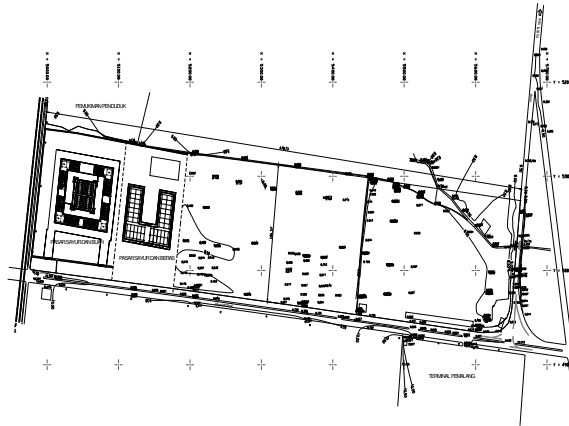
Adapun Sistematika Pelaporan Proposal Tugas Akhir meliputi sbb :

- a. **BAB I PENDAHULUAN**
Meliputi latar belakang dan pengertian analogis, ruang lingkup pembahasan, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan pelaporan proposal tugas akhir, lokasi perencanaan agar sesuai dengan sasaran kegiatan.
- b. **BAB II TINJAUAN UMUM**
Memberikan data atau informasi tentang Pasar tradisional dengan konsep modern. Baik fungsinya, karakteristik pembelinya, budaya dan lingkungannya, serta jenisnya.
- c. **BAB III TINJAUAN KHUSUS**
Memberikan informasi mengenai data lapangan baik fisik, maupun dasar perencanaan pasar. Selain itu kondisi masyarakat dan perekonomian di Kab. Pematang Jaya
- d. **BAB IV ANALISA DAN KONSEP PERENCANAAN**
Meliputi apa yang akan direncanakan pada tapak, bentuk bangunan, dan pengolahan organisasi kegiatan ruang.
- e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**
Memberikan saran atau pendapat mengenai perencanaan pasar tradisional dengan konsep modern yang nyaman bagi pengunjung.

1.6. Lokasi Perencanaan

Lokasi Perencanaan Pasar Tradisional di Kabupaten Pematang Jaya, adapun batas – batas lokasinya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Pemukiman Penduduk
- b. Sebelah Selatan : Pasar buah & Sayur, Pasar Beras
- c. Sebelah Barat : Persawahan
- d. Sebelah Timur : Terminal Angkutan Umum



Gambar 1.1
Lokasi Perencanaan Pasar Tradisional Dengan Konsep Modern
Kabupaten Pemalang
Sumber : Proposal Pasar Diskoperindag,2008

Dilihat dari site existing lokasi tersebut sangat strategis karena berada pada jalur pantura yang menghubungkan dengan beberapa kota di Jawa Tengah antara lain kota Tegal, Pekalongan, Purbalingga dan Puwokerto. Sesuai program Pemerintah Kabupaten melalui Keputusan Bupati bahwa nantinya pasar tersebut akan dijadikan sarana perekonomian masyarakat Kabupaten Pemalang, selain itu sebagai tempat transit dan tempat belanja bagi para orang yang lewat melalui jalur pantura. Lewat pembangunan tersebut maka akan mempengaruhi Pendapatan Daerah lewat distribusi parkir, pajak maupun yang lainnya. Selain itu akan membangun masyarakat Kabupaten Pemalang yang maju dan sejahtera.